

BAB I

PENDAHULUAN

Untuk menjadi seorang dokter mahasiswa di fakultas kedokteran harus konsisten dalam belajar. Hal ini didukung dengan yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia, jika profesi dokter adalah profesi yang akan dituntut belajar selama hidupnya. Dokter yang memiliki kompetensi tinggi akan dihasilkan dari universitas yang menyelenggarakan pendidikan kedokteran dasar untuk melaksanakan pelayanan kesehatan primer.¹ Tentunya motivasi yang tinggi dalam belajar sangat diperlukan untuk menjadi seorang dokter. Bila mahasiswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk belajar dan berprestasi, maka meski sudah diakui bahwa kecerdasan dan bakat yang merupakan modal utama untuk meraih prestasi, tidak akan banyak berpengaruh.² Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Kristen Indonesia menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dalam meningkatkan kemampuan dokter yang bersifat nasional dan disahkan pada tahun 2006.^{3,1}

Salah satu penjabaran kompetensi dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) adalah landasan ilmiah ilmu kedokteran yang isinya dimaksudkan bagi lulusan dokter dapat mengamalkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, Humaniora, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Pencegahan dan Komunitas yang aktual untuk mengendalikan perkara kesehatan secara holistik dan komprehensif.¹ Ilmu Biomedik Dasar diterapkan di tahun pertama saat mahasiswa memasuki Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Studi awal yang pernah dilakukan tentang biomedis banyak dilakukan oleh sosiolog mulai sekitar tahun 1950 hingga 1960.^{4,5}

Biomedis adalah sistem sositeknik atau suatu tatanan yang disusun secara matang sejak akhir abad kesembilan belas. Ilmu biologi adalah dasar dari biomedis itu sendiri yang menyediakan seperangkat standar, protokol, dan algoritma untuk menghasilkan pengetahuan dan praktik bagi individu yang sakit dan meningkatkan kesehatan populasi di seluruh dunia. Biomedis, kemudian

diartikan bahwa sebagian besar tubuh manusia pada dasarnya sama, sehingga membuka pintu bagi standarisasi praktik medis bahkan menjadi dasar ilmu kedokteran.⁵ Pada semester pertama di Fakultas Kedokteran UKI, mahasiswa mulai mempelajari mata kuliah dasar kedokteran seperti biologi selular kedokteran, histologi, fisiologi, anatomi dan biokimia. Untuk memahami mata kuliah yang kompleks tersebut tentu tidak mudah terlebih bagi beberapa mahasiswa baru. Hal ini bisa disebabkan dengan pertama kalinya tidak tinggal dengan orang tua dan suasana yang berbeda dengan rumah. Namun, dorongan dalam diri yang kuat perlu ditanamkan agar bisa melewati ujian dengan hasil yang baik.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan, jika jenis kelamin wanita memiliki dorongan belajar yang lebih kuat daripada jenis kelamin pria.^{6,7,8} Sebuah studi mengatakan bahwa wanita pada umumnya lebih konsisten, teliti dan akurat dibandingkan laki-laki, terutama saat menjawab pertanyaan ilmiah.⁹ Suatu penelitian juga mengemukakan jika wanita memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada pria, terlihat dari ketekunan serta kepedulian mereka terhadap prestasi keteladanan di sekolah.¹⁰

Selain berdasarkan jenis kelamin, beberapa temuan penelitian yang menjelaskan tentang perbedaan motivasi belajar mahasiswa juga berpengaruh dengan tempat tinggalnya. Perbedaan motivasi belajar yang bermakna ini dijelaskan oleh suatu penelitian yaitu mahasiswa tahun pertama yang tinggal dengan orang tuanya mempunyai motivasi belajar lebih kuat daripada yang tinggal di kos.¹² Sebuah penelitian yang sejalan juga mengatakan jika mahasiswa yang tinggal dengan pengawasan orang tua lebih berprestasi daripada tinggal di kos.¹³ Pada umumnya mahasiswa yang tinggal di kos memiliki kebebasan yang lebih luas karena kurangnya pengawasan orang tua ditambah adanya globalisasi yang berkembang dan berdampak ke semua kelompok, termasuk mahasiswa yang kurang memotivasi dirinya agar semangat belajar dan mewujudkan cita-cita.¹¹

Setelah menjabarkan latar belakang di atas, menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai karakterisasi nilai biologi, histologi, fisiologi, anatomi, dan biokimia berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada

semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018, 2019, dan 2020.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana karakterisasi nilai biologi, histologi, fisiologi, anatomi, dan biokimia pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal?

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakterisasi nilai biologi, histologi, fisiologi, anatomi, dan biokimia pada semester pertama berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
2. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
3. Mengetahui nilai rerata teori dan praktikum biologi dan histologi blok 1 pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
4. Mengetahui nilai rerata teori dan praktikum biologi dan histologi blok 1 pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
5. Mengetahui nilai rerata teori dan praktikum anatomi dan fisiologi blok 2 pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.
6. Mengetahui nilai rerata teori dan praktikum anatomi dan fisiologi blok 2 pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
7. Mengetahui nilai rerata teori dan praktikum anatomi dan biokimia blok 3 pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI

angkatan 2018 – 2020 berdasarkan jenis kelamin.

8. Mengetahui nilai rerata teori dan praktikum anatomi dan biokimia blok 3 pada semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2018 – 2020 berdasarkan tempat tinggal.
9. Mengetahui perbedaan pencapaian nilai berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mata kuliah biologi blok 1.
10. Mengetahui perbedaan pencapaian nilai berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mata kuliah histologi blok 1.
11. Mengetahui perbedaan pencapaian nilai berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mata kuliah fisiologi blok 2.
12. Mengetahui perbedaan pencapaian nilai berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mata kuliah anatomi blok 2.
13. Mengetahui perbedaan pencapaian nilai berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mata kuliah biokimia blok 3.
14. Mengetahui perbedaan pencapaian nilai berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal pada mata kuliah anatomi blok 3.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan keterampilan terkait penelitian dan sebagai syarat menyelesaikan studi sarjana kedokteran dari Fakultas Kedokteran UKI.

1.3.2 Bagi Instansi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur baru dari Fakultas Kedokteran UKI.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan mahasiswa di Fakultas Kedokteran UKI.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi untuk meningkatkan nilai bagi mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UKI.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.